



ANALYSIS OF DIRECT LEARNING ON INDONESIAN POETRY WRITING SKILLS IN CLASS XII IPS AT MA AT-TAUFIQ

ANALISIS PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA KETERAMPILAN MENULIS PUI SI BAHASA INDONESIA PADA KELAS XII IPS DI MA AT-TAUFIQ

Resdianto Permata Raharjo¹

1 Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hasyim Asy'ari

Email : rezdyraharjo@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v10i1.2305>

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/2305>

Article History:

Submitted:

12-01-2022

Accepted:

15-03-2022

Published:

31-03-2022

Abstract

Language skills consist of several skills including reading skills, speaking skills, listening skills and writing skills. Language is a tool to convey the information in mind that is conveyed directly by oral or by hand writing. Language has an important role in society because it is included in moral and civilized. A person said to be civilized by the utterance delivered includes the tone and meaning of the utterance delivered by the person. The main difference between humans and animals lies in two things, the first ability to think and the second ability to speak, humans can think because there is language and without human language can not think abstractly, without human language can not communicate and thoughts to others. Therefore humans must be able to master the language with good language. The recognized learning strategy can facilitate teaching to achieve goals in the learning process. The success of learning objectives is often generated by the ability of the teacher or instructor in carrying out strategies, mastering the material to be delivered and forming good communication in the classroom.

Keywords: Language skills, learning strategies, writing skills

Abstrak

Keterampilan berbahasa terdiri dari beberapa keterampilan diantaranya, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, keterampilan menyimak dan keterampilan menulis. Bahasa merupakan alat untuk menyampaikan informasi yang ada di dalam pikiran yang disampaikan langsung oleh lisan atau dengan cara menulis tangan. Bahasa mempunyai peran penting dalam masyarakat karena termasuk dalam akhlak dan beradab. Seorang dikatakan beradab oleh ucapan



yang disampaikan meliputi nada dan arti ucapan yang disampaikan oleh seseorang tersebut. Perbedaan utama manusia dengan hewan terdapat pada dua hal, yang pertama kemampuan berfikir dan yang kedua kemampuan berbahasa, manusia bisa berfikir karena ada bahasa dan tanpa bahasa manusia tidak bisa berfikir secara abstrak, tanpa bahasa manusia tidak bisa berkomunikasi dan pikiran kepada orang lain. Oleh karena itu manusia harus bisa menguasai bahasa dengan bahasa yang baik. Strategi pembelajaran diakui dapat mempermudah pengajaran untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan tujuan pembelajaran seringkali dihasilkan oleh kemampuan guru atau pengajar dalam menjalankan strategi, menguasai materi yang akan disampaikan dan membentuk komunikasi yang baik di ruang kelas.

Kata Kunci: Keterampilan berbahasa, strategi pembelajaran, keterampilan menulis

PENDAHULUAN

Belajar adalah kebutuhan pada peserta didik untuk berproses terhadap apa yang ada disekitar individu dan melalui pengalaman yang didapat. Tujuannya agar peserta didik bisa mengambil pengetahuan yang ada di sekitar situasi yang dialami selama berproses. Kegiatan dalam belajar itu dilakukan dengan dua orang yaitu peserta didik dan guru. Kegiatan mengajar memiliki keterkaitan dengan bahan atau materi untuk mengajar. Biasanya berupa nilai-nilai, agama, seni-seni, pengetahuan dan lain-lain. Keterkaitan hubungan guru, murid dan bahan mengajar bersifat saling tergantung dan saling berhubungan dan kondisi yang terus-menerus bisa berganti. Pendidikan adalah memberi bantuan yang menjadi peran penting. Sekarang ini dunia pendidikan semakin maju, karena seiring dengan derasnya kemajuan zaman yang bertambah maju. Berbeda dengan pendidikan yang ada dimasa lalu. Pendidikan bisa merubah manusia menjadi lebih baik dan lebih memiliki pengetahuan.

Menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media atau alatnya. Dalam komunikasi tulis setidaknya terdapat empat unsur yang terlibat, yaitu: (1) penulis sebagai penyampai pesan, (2) isi tulisan atau pesan, (3) saluran atau medianya berupa tulisan dan (4) pembaca sebagai penerima pesan (Wahyuni, 2016:36). Menurut Saleh Abbas (2006:125), keterampilan menulis adalah kemampuan untuk mengembangkan gagasan, perasaan, pendapat, emosi dan lainnya melalui penulisan dan penuangan dalam bentuk kata, frasa, dan kalimat.

Nugraheni dan Rifka (2016:2) mengungkapkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Dalam kurikulum selalu ada istilah pembelajaran. Satu dari pembelajaran adalah strategi pembelajaran langsung. Pembelajaran langsung, cara mengajarnya tidak sesuai dengan teori yang disampaikan terjadi karena pengajar belum memahami dan menguasai isi dari materi yang akan disampaikan dalam mempelajari pembelajaran langsung.

Kemampuan yang dimiliki pengajar berbeda-beda dalam membangun dan mengembangkan strategi yang menjadi pilihan setiap guru. Karena cara belajar yang berbeda dulu papan tulis dan kapur yang menjadi media guru untuk menyampaikan materi dan menjelaskannya, dan murid menggunakan pensil dan pena untuk menulis dan menerima materi. Pada saat itu guru juga menggunakan buku dan bulpen untuk kertas proyek sebagai bahan pembelajaran.

Puisi sangat disukai oleh para remaja untuk mengungkapkan perasaan yang dialami. Buktinya pada lagu-lagu yang liriknya mengambil dari puisi, tidak hanya ungkapan perasaan cinta dengan lawan jenis tapi digunakan untuk mengkritik pemerintahan, untuk seseorang yang tidak disukai, untuk orang yang berjasa. Karena perkembangan zaman yang maju ini perasaan masyarakat dan pemikiran seseorang tidak lagi pada suatu proses melainkan melalui keinstanan. Perbandingan yang tidak sebanding yang membuat masyarakat mulai melupakan bahkan nama penulis puisi terkenalpun tak ada yang tahu.

Puisi tidak lepas dari gaya Bahasa yang memiliki pemaknaan ganda jika seseorang membacanya dengan psikologis emosi yang tidak stabil. Menurut Fransori (2017) bahwa gaya Bahasa yang digunakan secara khusus oleh penulis merupakan pola untuk mencapai efek tertentu. Gaya Bahasa berpengaruh terhadap pemaknaan puisi, karena puisi merupakan kumpulan dari beberapa serapan emosi dari diri dan tertuang dalam sebuah untaian tulisan Maisaroh, (2021:90).

Penelitian ini dilaksanakan di MA At-Taufiq Bogem Grogol Diwek Jombang dengan populasi seluruh siswa yang berjumlah 27 siswa. Keterampilan menulis merupakan satu dari kemampuan yang dikuasai oleh peserta didik dalam keterampilan berbahasa, dapat membantu peserta didik mendapatkan nilai dan hasil yang maksimal di dalam beberapa materi yang telah didapat pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Menurut beberapa wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di MA At-Taufiq di kelas XII Ibu Ani Lestari,S.Pd peneliti mendapat informasi bahwa minimnya keterampilan dalam menulis semua peserta didik karena lingkungan pesantren dan peserta didik yang berada di daerah luar pesantren yang disebabkan karena sering membaca seperti membaca novel, komik dan buku lainnya dari pada harus menulis. Selain itu, karena kegiatan di pesantren yang sangat padat. Dari beberapa informasi dari guru bahasa Indonesia tersebut peneliti berinspirasi untuk menjadikan membaca sebagai alat untuk merangsang peserta didik dalam keterampilan menulis di kelas XII IPS MA At-Taufiq.

Pembelajaran membaca dan menulis melalui niat dan persiapan peserta didik. Agar minat yang tumbuh pada peserta didik bisa mempengaruhi peserta

didik untuk sering membaca dan menulis. Membaca berperan penting bagi kehidupan seluruh manusia, berperan penting terhadap seseorang untuk mencari, memperdalam ilmu pengetahuan dan informasi dari yang lainnya. Indonesia negara yang tergolong rendah dalam hal keterampilan membaca. Maka dari itu peserta didik seharusnya bisa membuktikan dan meningkatkan lagi menjadi lebih baik kemampuan membaca.

Membaca adalah suatu kegiatan untuk mendapat sebuah informasi dari suatu tulisan yang dibacanya, dari kegiatan membaca peserta didik bisa mendapatkan sebuah informasi dan pengetahuan luas dan dapat membuat suatu penilaian terhadap sebuah bacaan yang dibacanya. Pengajar sering sekali menemukan peserta didik yang belum bisa memahami isi dari bacaan yang dibacanya selain itu peserta didik juga tidak bisa menceritakan kembali apa isi yang berada pada bacaan yang telah dibacanya, itu termasuk masalah yang ditemui pengajar selama mengajar. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan ada banyak siswa yang belum bisa memahami isi bacaan yang dibacanya dan hasil dari belajarnya siswa setiap hari yang semakin rendah. Kemampuan membaca peserta didik yang kurang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Pendidikan merupakan membantu orang secara sadar untuk mewujudkan bakat dan potensi yang dimiliki. Pendidikan memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan yang mencantumkan peserta didik, guru, sarana dan prasarana, lingkungan dan media yang saling berhubungan. Model pembelajaran langsung adalah suatu perencanaan untuk peserta didik dalam memahami informasi yang tersusun dan bisa belajar dari tahap demi tahap (Arends 1997:200). Dalam pembelajaran ini guru harus mengelolah dengan cermat, dalam alokasi waktu, memperjelas dengan menambahkan pengetahuan atau pemikiran keterampilan yang baru dengan menyajikan tahap demi tahap. Selain itu, guru membuat tugas dalam lingkungan belajar dan harus melaksanakan dengan teliti. guru bertanggung jawab dengan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan, materi, menyampaikan pengetahuan yang dimiliki kepada peserta didik

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan peserta didik agar menumbuhkan minat menulis, membaca dan merubah perilaku peserta didik sesudah mengikuti proses pembelajaran menulis puisi. Dan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik, sejauh mana siswa memahami tentang membaca dan menulis sebuah puisi Penelitian yang dilakukan ini adalah tindak kelas. Dalam penelitian ini peserta didik belum optimal hasil belajar membuat, membaca dan menulis puisi. Agar menjadi optimal peserta didik diberi tugas untuk membuat sebuah puisi yang sudah dijelaskan materinya oleh pengajar dan membaca puisi hasil karya sendiri karena dengan karya sendiri peserta didik lebih bisa mengetahui makna yang ada didalamnya. Strategi ini sering sekali digunakan oleh guru di setiap sekolah. Proses pembelajaran pada guru yang berpusat dalam

proses dan peran siswa hanya untuk menerima informasi yang disampaikan oleh pengajar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pada pendekatan kualitatif penelitian ini dikombinasikan dengan teknik PTK yang dimana peneliti di tuntut untuk mengetahui kondisi lapangan.

Penelitian yang dilakukan dengan sistem PTK ini bukan hanya sekedar observasi saja, melainkan juga mempraktikkan secara langsung. Sebagai berikut : (wawancara sistem pembelajaran)

1. peneliti meminta ijin kepada kepala sekolah untuk mendapat kelas yang diinginkan sebagai subjek penelitian.
2. Peneliti menemui guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang sudah diberi ijin oleh kepala sekolah. Untuk berdiskusi tentang peserta didik karena pengajar lebih memahami kondisi peserta didik yang diajarinya.
3. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru Bahasa Indonesia tentang strategi pembelajaran yang digunakan guru mengajar
4. Peneliti meminta buku panduan belajar Bahasa Indonesia yang digunakan guru.
5. Peneliti menentukan strategi, metode dan model yang sesuai dan akan digunakan untuk mengajar.
6. Peneliti menyiapkan rencana proses pembelajaran materi menulis puisi. Adapun pelaksanaan kegiatan yang dilakukan objek selama di dalam ruang

kelas, sebagai berikut:

1. Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam dan perkenalan
2. Guru meminta pesetra didik untuk memimpin do'a belajar.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
4. Guru mengabsen peserta didik dan menyuruh untuk mengenalkan satu persatu nama panggilan dan alamat peserta didik.
5. Guru mengajukan pertanyaan untuk mereview ingatan peserta didik tentang puisi.
6. Guru menjelaskan materi puisi
7. Guru membaca puisi untuk memberikan siswa contoh cara membaca puisi.
8. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk memdengarkan puisi yang disampaikan.
9. Guru menjelaskan unsur-unsur dan struktur dalam puisi
10. Guru memeberi tugas kepada peserta didik untuk membuat puisi dengan tema bebas.
11. Guru memberi waktu 15 menit.
12. Pesereta didik mengerjakan tugas yang diberi oleh guru.

13. Guru mengacak nomor absen peserta didik dan nomor absen yang terpilih harus maju ke depan untuk membacakan puisi yang telah dibuat dan menjelaskan isi dari puisi tersebut.
14. Murid yang tidak terpilih mendengarkan puisi dan penjelasannya yang disampaikan oleh temannya didepan kelas.
15. Guru memantau dan memperhatikan peserta didik yang belum memahami materi dengan baik.
16. Guru memberi reward kepada peserta didik yang telah maju menampilkan puisi yang sudah dibuat menurut pengetahuannya.
17. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk siapa yang ingin membaca karyanya didepan teman-temannya.
18. Guru membantu merevisi hasil karya peserta didik yang kurang baik.
19. Guru memberi reward kepada peserta didik dengan hasil karya yang bagus.
20. Guru memberi permainan kepada peserta didik agar tidak tegang dalam belajar.
21. Guru menyuruh peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang sudah selesai dikerjakan.
22. Guru memberi tahu siswa bahwa tugas menulis puisi akan dinilai.
23. Guru menutup pembelajaran.

Adapun hambatan yang dialami ketika mengajar, sebagai berikut:

1. Ruangan kelas yang terletak dilantai tiga dan cendela kacanya tidak ada pembatas sehingga cahaya yang masuk mengganggu konsentrasi peserta didik.
2. Jam pertemuan terakhir pada siang hari yang menjadikan suasana kelas menjadi tidak tenang karena peserta didik sudah lelah.
3. Tatanan bangku sekolah siswa yang berdempetan sehingga mempersulit guru untuk mengelilingi peserta didik.
4. Peserta didik yang datang terlambat karena mata pelajaran dimulai setelah istirahat kedua setelah salat dhuhur.
5. Suara berisik kelas sebelah yang terdengar ramai sampai mengganggu kelas lain.
6. Siswa ada yang tidak mengikuti pelajaran.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif yang berorientasi kepada data yang sudah didapat lalu diolah dengan mendeskripsikan data dan diakitkan dengan kenyataan dilapangan (Raharjo, 2021: 18).

PEMBAHASAN

puisi buatan peserta didik yang maju didepan teman-temannya :

Anak Dunia Maya

Karya : Muhammad Dzikri Amirullah

tangan-tangan smart phone mulai bergerak

lampu-lampu flash mulai menyala

gaya-gaya alay bermunculan

sosmed-sosmed penuh akan kenangan

bagai minyak jelantah

sepertinya anak-anak sedang dijajah

aplikasi editan merajalelah

wajah buram jadi cerah

wajah biasa jadi mewah

oh anak dunia maya...

Sang Guru

Karya : Siti Fatimatuzzahroh

entahlah...

kata apa yang akan kami ucap untukmu

beribu maksi tak akan cukup

untuk menulis

berbicara sampai menjadi bisupun tak cukup

hanya akan berucap terima kasih

karena begitu besarnya jasmu

yang menjadi pembimbing kami

mengarungi lautan ilmu

menjadi penuntun kami

ke jalan orang sukses

terima kasih guruku.

Puisi adalah kata yang ditulis karena muncul dari pikiran dan perasaan seseorang dalam kehidupan.

Unsur puisi :

1. Kata

Merupakan unsur utama pembentukan puisi. Dari rangkaian kata seseorang yang akan membaca bisa mengekspresikan sikap, perasaan dan pemikiran dalam puisi.

2. Larik

Merupakan barisan yang membangun dan membentuk puisi. Larik berbeda dengan prosa dan pantun.

3. Bait

Merupakan barisan yang tersusun secara harmonis. Dalam bait ini biasanya mempunyai pemikiran tersendiri dan kesatuan makna yang berhubungan.

4. Bunyi

Merupakan bentuk irama dan rima yang timbul dari kata-kata dan huruf yang berada didalam bait dan larik.

5. Makna

Merupakan nilai dari isi yang menjadi pesan yang ingin disampaikan. Unsur membangun kata puisi dari pembentukan bait dan larik, dan penetapan irama dan rima dalam puisi yaitu untuk menghubungkan makna puisi bagi pembacanya.

Struktur puisi ada dua, antara lain:

1. Struktur fisik

a. Tipografi

Tipografi merupakan bentuk halaman tidak diisi banyak tulisan kata, ukuran huruf kapital tidak sesuai dengan tepi-tepinya, pengaturan barisnya, dan kata terakhir dikasih tanda titik

b. Diksi

Diksi merupakan pilihan kata yang dilakukan penyair dalam membacakan puisi karena setiap kata yang ada itu memiliki banyak makna maka dari itu harus dilihat dengan teliti mungkin.

c. Imaji

Imaji merupakan kata yang menjelaskan indarawi (penglihatan, perasaan dan pendengar)

d. Kongkret

Kongkret merupakan kata kiasan. Seperti api yang melambangkan putus cinta, kemarahan, dll.

e. Gaya bahasa

Gaya bahasa merupakan majas.

2. Struktur batin

a. Tema

Tema merupakan pikiran pengarang yang diciptakan oleh pembuat puisi. Biasanya sesuatu yang berada dalam pikiran manusia adalah tentang konflik kehidupan.

b. Nada

Nada merupakan perilaku yang mempengaruhi, menyindir, dan menasehati. Hanya menggambarkan kepada pembaca.

c. Rasa

Rasa merupakan sikap pembaca puisi yang ada didalam konflik permasalahan. Menceritakan latar belakang sosial seperti latar belakang jenis kelamin, latar belakang agama, latar belakang pendidikan dan kelas sosial, pengalaman, kedudukan dalam masyarakat dan pengetahuan.

d. Amanat

Amanat merupakan sesuatu yang menginformasikan kepada pendengar untuk bisa mengambil pelajaran dari penyair.

Tahap dan langkah menulis puisi :

1. Tahap penglihatan

Tahap penglihatan merupakan tahap yang dilakukan seseorang untuk mengamati keadaan yang ada disekitar tempat yang ditempati. Di di sini peserta didik mulai berfikir membayangkan puisi apa yang akan dibuat untuk ditampilkan didepan teman satu kelas.

2. Tahap merenung

Tahap merenung merupakan tahap yang menghasilkan imajinasi dan pikiran untuk memberi tema pada puisi yang akan dibuat. Tema yang sudah ditemukan akan dijabarkan dan diperluas. Di sini peserta didik mulai memunculkan tema dengan menentukan isi yang akan ditulis.

3. Tahap membuat kata

Tahap membuat kata merupakan tahap memilih kata yang timbul dari suatu ide dan dikembangkan. Di sini peserta didik menulis kata yang muncul dari pemikirannya untuk dijadikan puisi.

Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan ini memerlukan keputusan yang jelas dari pengajar selama kelangsungan pembelajaran , pada saat menilai hasil dan pada prosesnya. Dalam pembelajaran langsung pengajar memiliki ciri dan cara tersendiri

a) Langkah pembelajaran langsung.

Model pembelajaran langsung memiliki lima tahap : memberi umpan balik, menentukan tujuan, memberi latihan, menjelaskan pengetahuan, dan memberi latihan yang dibimbing sendiri.

Tahap 1

Memberi umpan balik maksudnya adalah pengajar memberikan kesempatan untuk memberi tahu apakah proses belajar membimbingnya dengan jelas siswa agar lebih memahami.

Tahap 2

Menentukan tujuan adalah memberi tahu keseluruhan tujuan pembelajaran, menambahkan informasi penting dalam belajar, dan menyuruh peserta didik

Tahap 3

Memberi latihan adalah mempersiapkan latihan lanjutan pada kondisi yang lebih bisa dilihat oleh guru.

Tahap 4

Menjelaskan pengetahuan adalah menjelaskan dari tahap ke tahap suatu keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh.

Tahap 5

Memberi latihan yang dibimbing sendiri adalah memberi tugas dan kesempatan bagi peserta didik untuk berlatih di dalam kelas pengetahuan yang didapat.

b) Kelebihan pembelajaran langsung

1. Guru menguasai isi materi sehingga siswa dapat mencapai apa yang disusun guru secara terstruktur.
 2. Bisa diterapkan dalam kelas kecil dan besar.
 3. Dapat memudahkan peserta didik dalam menghadapi kesulitan dan hal penting yang berada di materi yang sudah dijelaskan.
 4. Penyampaian materi yang banyak bisa diselesaikan langsung dengan waktu yang singkat dan dipahami oleh semua peserta didik.
 5. Cara efektif guru yaitu mengajar peserta didik secara individu yang memiliki prestasi rendah..
 6. Membantu peserta didik yang tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas yang diberi oleh guru
- c) Kekurangan pembelajaran langsung
- 1) Memberi kesempatan pada siswa untuk menunjukkan keterampilan sosial karena guru lebih aktif berpartisipasi.
 - 2) Model ini bergantung kepada guru karena jika guru siap, peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan baik tetapi jika guru belum siap untuk mengajar dan tidak menguasai materi maka model ini tidak akan tercapai.
 - 3) Membutuhkan komunikasi antara pengajar dan pembelajar dengan baik karena itu berpengaruh. Jika tidak ada hubungan yang baik model ini tidak akan berhasil
 - 4) Siswa tidak akan melaksanakan tugas dan tidak bertanggung jawab dari materi yang disampaikan oleh guru. Jadi bisa menghilangkan rasa tanggung jawab.
 - 5) Dapat berdampak negatif dari kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik untuk menyelesaikan masalah, dan keingintahuan yang mereka miliki dengan pengajaran guru.
 - 6) Peserta didik memiliki sedikit kesempatan dalam keterlibatan dan sulit untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki.
 - 7) Keberhasilan pembelajaran ini bergantung pada guru.
 - 8) Karena tidak banyak melibatkan peserta didik.

Hasil nilai siswa dalam pembelajaran puisi, sebagai berikut:

No.	NIS	Nama	Nilai
1	171083	Anike Zuli Firnanda	90
2	171081	As'ad Misbakhur Surur	-
3	171070	Azizah	85
4	171090	Choirun Nisa	85
5	171052	Dani Adelia Fernanda	90
6	171071	Eva Shoifah	80
7	171066	Fadhila Safitri	85
8	171094	Fatimah Nur Sa'adah	95
9	171072	Fia Latifatul Fitria	90
10	171095	Iif Ulfatul Jannah	85
11	171065	Khoerul Taufiq	85
12	171093	M. Dzikri Amirullah	98
13	171088	M. Faruk Ramadhani	80
14	180036	M. Syaikhur Ridho	-
15	171062	M. Wahyu Rizky	90
16	171069	Nisa Uda'awad	85
17	171067	Risma Anggraini	80
18	171079	Riza Siptia Wulandari	80
19	171096	Siti Nur Khabibah	85
20	171087	Thoriqul Anwar	85
21	171089	Titik Nur Rohmah	85
22	171107	Ulil Yahya	90
23	171075	Waluyo Sejati	-
24	171080	Wilda Silmia	80
25	171063	Yahyus Sa'adah	80
26	171049	Zahrotul Fitria	85
27	180032	Siti Fatimatuzzahroh	98

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa menulis puisi dan menyampaikan puisi harus bisa menjiwainya dan tahu makna isi yang ada dalam puisi tersebut. Hal yang harus diperhatikan yaitu mimik yang tepat. Berdasarkan pembahasan dan metodologi penelitian diatas ditarik bahwasanya penerapan strategi pembelajaran langsung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan penyampaian materi membuat puisi mencapai hasil memuaskan. Hubungan yang terjalin baik antara pengajar, peserta didik, guru pamong dan peneliti. Sehingga menghasilkan evaluasi dengan nilai yang sangat memuaskan. Selain itu, sangat efektif untuk meningkatkan ketrampilan menulis peserta didik, dengan itu peserta didik juga bisa mengeluarkan bakat-bakat yang dimiliki dalam keterampilan menulis. Peserta didik juga dituntut untuk trampil menulis, membaca dan lain-lain. Strategi pembelajaran langsung adalah suatu perencanaan yang khusus untuk agar bisa menunjang proses pembelajaran dari model yang telah dipilih oleh pengajar untuk siswa. Guru juga harus melihat lingkungan lain, yaitu fokus pada akademik, harapan tinggi agar siswa lebih maju. Pengajar bisa mengendalikan isi materi dan penyampaian informasi yang sudah

diterima oleh siswa. Keuntungan yang didapat dalam pembelajaran ini yaitu guru dapat menjalankan dan mengatur jalannya proses yang ada dipembelajaran hingga peserta didik dapat memiliki kemampuan untuk mengeluarkan bakat yang dimiliki dalam bidang akademik , tetapi pengajar menjadi pusat utama dan penentu keberhasilan peserta didik hal ini menjadi kelemahan utama pembelajaran langsung, karena ketercantuman peserta didik yang rendah tidak dapat mengembang luaskan kemampuan dan keterampilan dalam diri siswa yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Disekolah Dasar. Jakarta: departemen pendidikan nasional direktorat jenderal Pendidikan tinggi direktorat ketenagaan.
- Aqib, Zainal. 2009. Makalah Tindakan Kelas. Bandung: CV Rama Widya.
- Fransori, A. (2017). Analisis Stilistika pada Puisi Kepada Peminta- Minta Karya Chairil Anwar. <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/2227/1810>.
- Maisaroh, Siti. 2021. Gaya Pemikiran Tokoh Wanita Dalam Film R. A. Kartini Sutradara Hanung Bramantyo Sebuah Kajian Pragmastilistika. SASATRANESIA: VOL 9 NO 4. <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/2227/1810>.
- Munirah dan Hardian. 2016. Pengaruh Kosakata Dan Struktur Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Paragraph Deskripsi Siswa SMA. Jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra. Volume 16 Nomor 1. Hlm: 78-87
- Nugraheni, Aninditya Sri dan Rifka. 2016. Studi Analisis Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Berkesulitan Menulis (Dysgraphia) di SD Intis School Yogyakarta. LITERASI. Vol. VII, No. 1 Juni 2016.
- Prihatin, Yulianah. 2019. *Model Pembelajaran Inovatif Teori dan Aplikasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Prihatin, Yulianah. 2021. PROBLEMATIKA KETERAMPILAN MENULIS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SECARA DARING. SASATRANESIA: VOL 9 NO 4. <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/2134/1799>.DOI:10.32682/sastronesia.v%vi%i.2134
- Raharjo, Resdianto Permata. 2021. GERAKAN TOKOH PEREMPUAN DENGAN TRANSENDENSI DALAM NOVEL TANAH TABU KARYA ANINDITA S. THAYF (KAJIAN FEMINSIME). SASATRANESIA; Vol 9 No 3. <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/1996/1758>.

Wahyuni, Tri. 2016. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Kartu Kata bagi Siswa SMP Negeri 1 Jumo Temanggung. UNNES: Jurnal Kreatif. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/download/1188/2166>